



Website:

ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

***Correspondence:**

iqbal_robbie@umm.ac.id

DOI: 10.22219/janayu.v5i2.33076

Sitasi:

Robbie, R, I., Novianti, K, R., Ahadiyanto, N. (2024). Optimalisasi Perkembangan Fisik dan Motorik serta Pengembangan Manajemen. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 5(2), 118-124.

Proses Artikel

Diajukan:

8 April 2024

Direviu:

17 Mei 2024

Direvisi:

5 Juni 2024

Diterima:

10 Juni 2024

Diterbitkan:

1 Juli 2024

Alamat Kantor:

Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang
Gedung Kuliah Bersama 2
Lantai 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, Jawa Timur,
Indonesia

P-ISSN: 2721-0421

E-ISSN: 2721-0340

Optimalisasi Perkembangan Fisik dan Motorik serta Pengembangan Manajemen

R. Iqbal Robbie^{1*}, Khusnul Rofida Novianti², Nuzul Ahadiyanto³

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

³Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Shiddiq Jember, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRACT

Purpose – This community service aims to optimize physical and motor development in early childhood using the Participatory Action Research (PAR) method at KB-TKIT Rumah Pelangi, Batu City, Malang

Design/methodology/approach – This method focuses on active participation for young children by using various game schemes to optimize physical and motor development, both fine and gross. Apart from this, there are aspects of management development in the aspects of planning, organizing, implementing, and supervising the management of KB-TKIT Rumah Pelangi

Findings – The results of this activity are improvements in fine and gross motor skills for children as well as improvements in management aspects of KB-TKIT Rumah Pelangi, Batu City, Malang

Originality/value – Shaping the character of students from an early age so that they grow into superior quality students

KEYWORDS: early childhood, motoric development, physical development.

ABSTRACT

Tujuan – Pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan perkembangan fisik dan motorik pada anak usia dini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) di KB-TKIT Rumah Pelangi, Kota Batu, Malang.

Desain/metodologi/pendekatan – Metode ini berfokus pada partisipasi secara aktif bagi anak-anak usia dini dengan menggunakan berbagai skema game dalam optimalisasi perkembangan fisik dan motorik baik secara halus dan kasar. Selain ini aspek pengembangan manajemen dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan pengelolaan KB-TKIT Rumah Pelangi.

Hasil – Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan aspek motorik halus dan kasar bagi anak-anak serta perbaikan aspek pengelolaan KB-TKIT Rumah Pelangi, Kota Batu, Malang

Originalitas – Membentuk karakter anak didik sejak dini sehingga tumbuh menjadi siswa berkualitas unggul

KATA KUNCI: anak usia dini, perkembangan fisik, perkembangan motoric.



PENDAHULUAN

119

Menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14, pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang dilakukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Agar anak dapat tumbuh sesuai perkembangannya, maka perlu adanya pendampingan sejak usia dini hingga masa emasnya.

Seluruh aspek perkembangan anak usia dini harus diperhatikan, meliputi perkembangan fisik, motorik, bahasa, sosial, emosional, kognitif, moral, agama, dan seni. Anak membutuhkan stimulasi agar seluruh aspek perkembangannya sesuai dengan usianya dan mempersiapkan mereka menghadapi babak kehidupan berikutnya. Perkembangan motorik pada anak ada dua macam, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Keterampilan motorik halus sangat penting dimiliki anak sejak dini ([Darmiatiun & Mayar, 2019](#)). Keterampilan motorik halus pada anak usia dini merupakan kemampuan anak dalam menggunakan otot polos untuk berbagai tugas, seperti memotong, menulis, dan menggambar.

Menurut [Suriati et al., \(2019\)](#), keterampilan motoric halus memerlukan koordinasi yang cermat dan koordinasi tangan- mata, namun melakukan gerakan-gerakan tersebut tidak memerlukan banyak usaha. Dengan mengembangkan keterampilan motoric halus, anak dapat meningkatkan koordinasi tangan-mata, kelenturan pergelangan tangan, serta keterampilan kreatif dan imajinatif ([Pura & Asnawati, 2019](#)). Mendorong kemajuan keterampilan motorik halus setiap anak adalah penting karena hal itu mempengaruhi aspek lain dari perkembangan dan pertumbuhan anak di masa depan ([Dini, 2022](#)). Aktivitas motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh otot-otot kecil yang melibatkan bagian tubuh tertentu, seperti keterampilan manipulasi jari dan keterampilan gerakan pergelangan tangan ([Khadijah, Wildani, Pratiwi, Dasopang, & Handayani, 2022](#)). Sebab, gerakan ini tidak memerlukan tenaga yang besar, namun memerlukan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baik kemampuan motorik seorang anak maka ia akan semakin kreatif, seperti memotong kertas, menggambar, melukis, menenun, dan lain-lain ([Nofianti, 2021](#)). Berdasarkan pendapat para ahli, penulis menyimpulkan bahwa keterampilan motorik halus merupakan kegiatan yang menggerakkan otot-otot kecil pada setiap bagian tubuh sehingga memerlukan koordinasi mata dan tangan yang baik. Anak usia dini merupakan sekelompok anak yang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik ([Kusumastuti, Putri, & Wijayanti, 2021](#)).

Anak mempunyai pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), kemampuan berpikir, kreativitas, pola berbahasa dan komunikasi yang berkaitan dengan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual, yang tercermin dalam kecerdasan (SQ), atau kecerdasan agama. Termasuk (RQ), tergantung tingkat tumbuh kembang anak ([Reviyanti & Reza, 2023](#)). KB-TKIT Rumah Pelangi adalah sekolah yang terletak di daerah Kecamatan Junrejo, Kota Batu Jl. Perum Puri Indah bawah Gondorejo Oro-Oro Ombo, Kota Batu. Keadaan sosial yang kita ketahui lokasinya bertempat di tengah perkampungan/kota dan padat penduduk. Dan terletak didepan SDN

Ibnu Hajar selain itu, yang kita ketahui warga daerah junrejo ada yang membuka usaha kost-kostan putri maupun putra dan didaerah pinggiran jalan banyak warga yang membuka usaha mikro kecil menengah.

Pada saat melakukan observasi di sekolah, serta diskusi dengan Kepala Sekolah. Beliau menyampaikan kekurangan tenaga untuk bisa mengajar anak didiknya, dan merasa kurang metode untuk melatih kepekaan siswa dalam hal kemampuan fisik dan motorik, ini mengakibatkan Pendidikan di sekolah terasa monoton karena hanya diajar oleh guru yang sama dan kurang kreatif, apalagi kemampuan fisik dan motorik siswa semakin menurun contohnya adalah tidak ada siswa yang berprestasi di tingkat Kota atau Kabupaten, hal ini dikhawatirkan akan semakin mengakibatkan jumlah siswa yang mendaftar berkurang. Berdasarkan situasi tersebut, maka pengabdian menyimpulkan terdapat beberapa kendala yang berhasil diidentifikasi yakni terbatasnya kemampuan guru dalam melatih siswa dalam aspek motorik serta terbatasnya alat yang digunakan dalam pelatihan motorik siswa. Oleh karena itu, program yang akan dilaksanakan yaitu mengoptimalkan pembelajaran motorik dan fisik kepada anak didik KB-TKIT Rumah Pelangi serta menyediakan alat-alat edukasi dalam memberikan rangsangan stimulasi fisik dan motorik berbasis permainan atau game. Selain itu, akan dilaksanakan pendampingan bagi guru-guru TK dalam pengembangan manajemen dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan proses pembelajaran yang berlangsung di KB-TKIT Rumah Pelangi Batu.

METODE

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *Participative Action Research* (PAR). Metode ini menawarkan aspek perubahan perilaku dalam lingkup sosial dimana peneliti sebagai fasilitator, bukan sebagai expert. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan yakni pada agustus-September 2023 pada KB-TKIT Rumah Pelangi. Adapun beberapa langkah yang dilakukan dalam metode PAR dijabarkan sebagai berikut:

1) Pelatihan motoric siswa :

Perencanaan (*plan*). Kegiatan perencanaan diawali dengan melakukan perizinan dan identifikasi masalah yang terjadi di KB- TKIT Rumah Pelangi serta berkoordinasi dengan tim pelaksana yang dibantu oleh mahasiswa yang mengambil Program

Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) Universitas Muhammadiyah Malang. Kegiatan ini meliputi koordinasi, rencana aksi, pembuatan timeline, proposal pengajuan, serta desain rancangan kegiatan yang akan dilakukan.

Tindakan (*Action*). Kegiatan ini dilakukan dengan menerjunkan langsung mahasiswa ke lokasi kegiatan yang diawali oleh penyerahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada guru KB-TKIT Rumah Pelangi. Mahasiswa mulai melakukan berbagai identifikasi dan mengimplementasikan berbagai rencana kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengoptimalkan sarana fisik dan motorik siswa berbasis game tradisional serta adaptasi berbagai skema.

Pengamatan (Observe). Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengamati dan memantau perkembangan motorik siswa yang dilaporkan secara mingguan kepada guru dan DPL serta memberikan berbagai masukan yang perlu ditingkatkan dalam pengembangan saraf motorik siswa.

Refleksi (Reflect). Kegiatan ini dilakukan untuk merefleksi serta mengevaluasi berbagai pelaksanaan program kegiatan yang dijalankan oleh siswa di KB-TKIT Rumah Pelangi yang dilakukan oleh berbagai pihak, yakni guru dan DPL.

2) Pengembangan Manajemen sekolah.

Pengembangan manajemen terutama dalam hal marketing sangat diperlukan untuk menjaring dan merekrut siswa baru, tentunya hal ini harus diperkuat komitmen guru untuk selalu upgrade media sosial dan manajerial.

Diakhir kegiatan dilakukan proses pelaporan dan pertanggungjawaban berbagai program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PMM disertai dengan identifikasi potensi keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat di masa depan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan peningkatan dan optimalisasi perkembangan fisik dan motorik berbasis permainan (tradisional dan kontemporer) pada siswa KB-TKIT Rumah Pelangi dijelaskan pada beberapa bagian sebagai berikut:

- 1) Perencanaan yang dilakukan pengabdian berjalan dengan baik, hal ini dilakukan antara pengabdian dengan guru-guru disekolah, mencari model pembelajaran dipadukan permainan untuk siswa.

Dalam pelaksanaan juga terjadi kekompakan yang luar biasa, Kerjasama antara pengabdian dan guru dalam menangani kegiatan seperti peningkatan perkembangan fisik dan motorik kasar berbasis permainan tradisional dilakukan dengan menggunakan berbagai skema seperti permainan bakiak, lompat tali atau ular tangga, sendok kelereng



Gambar 1. Aktivitas fisik dan motorik kasar berbasis permainan tradisional

Kegiatan ini melatih rasa tanggung jawab antar murid, mereka saling bergotong royong dalam menyelesaikan suatu kegiatan. Dengan dipandu oleh tim pengabdian bekerjasama dengan guru, hasilnya adalah memberikan contoh melalui perbuatan sehingga rasa untuk Bersama-sama dalam hal apapun akan semakin meningkat. Peningkatan saraf motorik halus dilakukan dengan berbagai skema seperti Permainan kolase biji, membuat origami dan plastisin, tempel huruf dan gambar, mewarnai, cerdas cermat, hafalan surat pendek dan doa sehari-hari, mencuci tangan dan wudhu, senam sehat dan kerja bakti bersama siswa dan guru KB-TKIT Rumah Pelangi.



Gambar 2. Aktivitas fisik dan motorik: Origami, Tempel Huruf dan Gambar

Kegiatan ini melatih saraf motorik siswa, mereka diberi kegiatan yang sulit tetapi menyenangkan, dengan diberi motivasi oleh teman-temannya sehingga keceriaan dalam otak mereka akan selalu tertanam. Kegiatan evaluasi program dilakukan bersama dengan guru, mahasiswa, serta DPL dalam mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan perlu ditanggulangi. Setelah itu dilanjutkan dengan proses penyerahan cinderamata serta pembahasan keberlanjutan program pengabdian masyarakat dan diakhiri dengan penutupan program pengabdian masyarakat serta pemulangan mahasiswa PMM.

- 2) Kegiatan pengembangan aspek manajemen di KB-TKIT Rumah Pelangi direncanakan dengan membuat rencana pengembangan aspek pembelajaran fisik dan motorik bagi siswa secara lebih terstruktur, memiliki timeline yang jelas serta aspek evaluasi secara berkala. Dokumen pengembangan manajemen dalam bentuk website : <https://kbtkitrumahpelangi.sch.id/> juga diberikan dalam rangka mengelola dan membranding KB-TKIT Rumah Pelangi agar dapat mendapatkan lebih banyak atensi dan perhatian dari berbagai pihak dalam rangka pengembangan di masa depan. Kedepannya, aspek pengembangan digital direncanakan dapat menjadi opsi lain

dalam peningkatan saraf motorik halus dan kasar ([Magta et al., 2023](#); [Sarwido et al., 2023](#)).

Hasil pengabdian berupa rancangan kegiatan peningkatan perkembangan saraf motorik halus dan kasar relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Reviyanti & Reza \(2023\)](#), [Suherman \(2021\)](#) bahwa sinergi pengembangan fisik dan motorik baik secara halus dan kasar akan dapat mempengaruhi perkembangan siswa dan diharapkan mendapatkan perhatian lebih dan dilakukan secara bersama-sama oleh guru dan orangtua murid ([Handayana et al., 2019](#)). Kegiatan evaluasi dan pengembangan lainnya akan dilakukan secara berkala agar mendapatkan hasil yang optimal bagi siswa KB-TKIT Rumah Pelangi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan secara gabungan oleh mahasiswa PMM dan dosen dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan peningkatan fisik dan motorik baik secara halus dan kasar dapat dilakukan secara optimal pada KB-TKIT Rumah Pelangi. Berbagai pendekatan berbasis permainan baik secara tradisional maupun kontemporer berbasis teknologi dapat menjadikan siswa lebih kreatif dan terasah kemampuan fisik dan motoriknya. Pengabdian juga secara berkala masih melakukan pendampingan terutama dalam pengelolaan website karena website pengembangan aspek manajemen bagi KB-TKIT Rumah Pelangi juga diserahkan kepada guru untuk dapat diaplikasikan dan dikembangkan untuk kegiatan secara berkelanjutan di masa depan. Saran yang bisa diberikan kepada sekolah ini adalah diharapkan mempunyai jadwal upgrading guru untuk selalu meningkatkan kompetensi, serta harus ada petugas pengelola website karena itu merupakan wajah sekolah untuk menjaring siswa-siswa potensial

DAFTAR PUSTAKA

- Darmiatur, S., & Mayar, F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kolase dengan Menggunakan Bahan Bekas pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 257. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.327>
- Dini, J. P. A. U. (2022). Analisis perkembangan motorik kasar anak di taman kanak-kanak buton selatan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3429-3438.
- Handayana, S., Zuhairi, Z., & Hakim, N. (2019). Upaya Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini di Pekon Negeri Ratu 2 Pesisir Barat Melalui Lukisan Teknik Kolase 1. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 56-63.
- Khadijah, K., Wildani, W., Pratiwi, R. U., Dasopang, M., & Handayani, F. (2022). Penerapan Permainan Finger Painting dalam Meningkatkan Motorik Halus AUD di TK An-Nizam Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12106-12112.
- Kusumastuti, N., Putri, V. L., & Wijayanti, A. (2021). Pengembangan Media Frueelin Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 5(01), 155-163.

- Magta, M., Marsinah, N., Novita, D., & Budiman, M. H. (2023). Pendampingan Penyusunan Dokumen Perencanaan Program Sekolah untuk Kepala Lembaga PAUD di Kecamatan Carita, Pandeglang. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(3), 471–476.
- Nofianti, R. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Edu Publisher.
- Pura, D. N., & Asnawati, A. (2019). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 131–140. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.131-140>
- Reviyanti, R., & Reza, M. (2023). Improving Gross Motoric Skills Through Traditional Egrang Games Modif Group B. *Wabana: Tridarma Perguruan Tinggi*, 75(1), 69–81.
- Sarwido, Widiastuti, N. A., Putri, A., & Prameswara, A. L. A. (2023). Penerapan Media Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Sekolah di KB-TK Al Hikmah Mulyoharjo Jepara. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(4), 877–882.
- Suherman. (2021). Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Jasmani Kegiatan Melompat Tali Pada TK Syaichona Kholil Balikpapan. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 110–120. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i2.73>
- Suriati, S., Kuraedah, S., Erdiyanti, E., & Anhusadar, L. O. (2019). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Mencetak dengan Pelepah Pisang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 211. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.299>